

Pendampingan Belajar pada Anak Usia Sekolah Dasar untuk Meningkatkan Prestasi dan Motivasi Belajar di Desa Tanjung Putus, Padang Tualang, Langkat, Sumatera Utara

Lilis Saputri¹, Mardiaty², Dewi Rulia Br. Sitepu³, Enny Susilawati⁴, Yulia Ningsih⁵, Nadia Ayumi⁶, Zulfy Aswita Dewi Siregar⁷

STKIP Budidaya Binjai

falinsyah16@gmail.com¹, madiarti2208@gmail.com², dewiruliasitepu@gmail.com³, susilawatienny@gmail.com⁴, yulianingsih4@gmail.com⁵, nadiaayumi1727@gmail.com⁶, julfyaswita@gmail.com⁷

Kilas Artikel

Volume 1 Nomor 1
Maret 2023
DOI:xxx/.xxxx

Article History

Submission: 09-03-2023

Revised: 11-03-2023

Accepted: 13-03-2023

Published: 30-03-2023

Kata Kunci:

Prestasi dan motivasi belajar;
Lingkungan tempat tinggal

Keywords:

Achievement and motivation
to learn; Residential
environment



Welfare Jurnal Pengabdian Masyarakat is licensed under a Creative Commons Attribution-Share Alike 4.0 International License.

Abstrak

Program pengabdian kepada masyarakat bertujuan: 1) untuk meningkatkan prestasi belajar anak usia sekolah dasar; 2) untuk meningkatkan motivasi belajar anak usia sekolah dasar; 3) untuk membantu orang tua lebih memperhatikan anak – anaknya dalam belajar di Desa Tanjung Putus. Bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan dengan membuat pendampingan belajar dalam bimbingan belajar. Subjek pengabdian adalah anak – anak usia sekolah dasar dan orangtua. Pelaksanaan kegiatan melalui beberapa tahapan yaitu perencanaan, observasi, penentuan teknis pelaksanaan, pelaksanaan program dan evaluasi. Hasil pengabdian masyarakat yang diperoleh telah berhasil: 1) meningkatkan kemampuan prestasi belajar anak usia sekolah dasar; 2) meningkatkan motivasi belajar anak – anak usia sekolah dasar; 3) membantu orang tua lebih memperhatikan anak – anaknya dalam belajar di Desa Tanjung Putus.

Abstract

The community service program aims to: 1) improve the learning achievement of elementary school-age children; 2) to increase the learning motivation of elementary school age children; 3) to help parents pay more attention to their children in studying in Tanjung Putus Village. The form of community service activities is carried out by making study assistance in tutoring. The subjects of the service are elementary school-age children and their parents. Implementation of activities through several stages, namely planning, observation, implementation of technical implementation, program implementation and evaluation. The results of community service obtained have succeeded in: 1) increasing the learning achievement abilities of elementary school-age children; 2) increasing the learning motivation of elementary school-age children; 3) helping parents pay more attention to their children in studying in Tanjung Putus Village.

1. PENDAHULUAN

Pembelajaran adalah proses interaksi antara peserta didik dengan guru yang melakukan perancangan setiap kegiatan yang akan dilakukan untuk membantu peserta didik aktif mempelajari atau menguasai materi pelajaran. Proses pembelajaran menuntut guru sebagai pendidik untuk mengetahui kemampuan dasar, motivasi, latar belakang akademik, latar belakang sosial ekonomi, dll. Belajar adalah proses perubahan tingkah laku peserta didik yang permanen dari tidak tahu menjadi tahu atau dari tidak mengerti menjadi mengerti akibat perolehan pengalaman dari proses pembelajaran dan bukan dari proses kedewasaan. Peserta didik telah mendapatkan proses belajar yang baik apabila terlihat perubahan berfikir, merasa dan melakukan pada dirinya.

Pendampingan belajar merupakan upaya membantu individu maupun kelompok oleh seorang atau lebih pembimbing yang memiliki keahlian di bidang tertentu dalam menentukan pilihan, penyesuaian serta pemecahan masalah belajar (Ajeng Nurul Walidaeni, & Rahmat Taufiq Mustahiq Akbar, 2021). Kegiatan pendampingan belajar melalui bimbingan belajar merupakan proses pemberian bantuan atau pertolongan baik bagi individu maupun kelompok oleh seorang atau lebih pembimbing yang memiliki keahlian di bidang tersebut dalam menentukan pilihan, penyesuaian serta pemecahan masalah belajar yang berkaitan dengan perubahan tingkah laku sebagai akibat dari pengalaman, latihan maupun rangsangan (Rosaria, et al., 2017). Bimbingan belajar membawa pengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa. Bimbingan belajar ini dapat membantu siswa dalam mengatasi kesulitan-kesulitan yang dimiliki oleh siswa (Vina Andini, Yeni Sritajriah, & Revinda Noviantie, 2022).

Menurut (Teguh Wiyono, Syafrudin Gani, & Rahmi Sofah, 2017) Prestasi belajar adalah sebuah pencapaian atau hasil yang dicapai seseorang (atau peserta didik) setelah melakukan proses pembelajaran melalui berbagai interaksi baik di lingkungan, dirumah maupun di masyarakat. Prestasi belajar yang di tunjukkan dari suatu interaksi tindak belajar dan biasanya ditunjukkan dengan nilai tes yang diberikan oleh guru. Prestasi belajar dikatakan sempurna apabila memenuhi tiga aspek yaitu kognitif, afektif, dan psikomotor, sebaliknya dikatakan prestasi kurang memuaskan jika seseorang belum memenuhi target dalam kriteria tersebut. Berhasil atau tidaknya seseorang dalam belajar disebabkan beberapa faktor yaitu, faktor internal dan faktor eksternal (Muhammad Saefudin, & Chodidjah Makarim, 2020).

Motivasi merupakan sebuah keinginan yang timbul dari dalam diri untuk melakukan sesuatu. Motivasi juga diartikan keseluruhan daya pengaruh yang ada di diri siswa yang dapat menimbulkan kegiatan belajar, menjamin keberlangsungan kegiatan belajar dan memberi arah demi mencapai suatu tujuan. Motivasi belajar sangat penting dalam proses pembelajaran karena dengan adanya motivasi dapat meningkatkan semangat belajar seseorang. Proses pembelajaran juga sangat mempengaruhi hasil belajar. Keberhasilan dalam belajar akan tercapai apabila anak memiliki motivasi belajar yang tinggi (Zulkarnain Batubara, Adelina Sembiring, & Imran Surbakti, 2022).

Untuk meningkatkan motivasi siswa selain bimbingan belajar untuk memotivasi perlu adanya bimbingan secara mental dengan memberikan motivasi positif. Pemberian reward tampaknya memberikan kontribusi yang baik. Reward yang di berikan tidak selalu berupa barang melainkan dapat berupa pujian atau konsekuensi positif (Erlita, 2014).

Desa Padang Cermin merupakan tempat pengabdian kepada masyarakat tim lima. Adapun keadaan sosial penduduk Desa Tanjung Putus berasal dari berbagai daerah yang berbeda-beda, dimana mayoritas penduduk yang paling dominan adalah suku Batak, sehingga tradisi-tradisi musyawarah untuk mufakat, gotong royong dan kearifan lokal yang lain sudah dilakukan oleh masyarakat sejak adanya Desa Tanjung Putus dan hal tersebut secara efektif dapat menghindari adanya perselisihan antar kelompok masyarakat.

Perekonomian masyarakat Desa Tanjung Putus sebagian besar adalah Petani, Penyadap Karet, namun usaha jasa yang paling dominan seperti Ternak. Desa Tanjung Putus mempunyai jumlah penduduk 7.864 jiwa yang terdiri dari laki-laki 3.981 jiwa, perempuan sebanyak 63.883 jiwa, dan 1.695 KK yang terdiri dalam 12 (Dua Belas) Dusun.

Kondisi Prestasi dan Motivasi belajar anak usia sekolah dasar yang ada di Desa Tanjung Putus yaitu Rendahnya anak dalam mencapai prestasi dan kurangnya motivasi dalam belajar. Anak di Desa Tanjung Putus lebih suka bermain dari pada belajar dirumah. Sehingga ilmu yang di dapat disekolah tidak di ingat kembali. Anak-anak di Desa Tanjung Putus juga hanya sedikit yang menyukai pendampingan belajar. Adapun penyebab lain yang mempengaruhi rendahnya prestasi dan kurangnya motivasi belajar anak usia sekolah dasar di Desa Tanjung Putus yaitu orang tua kurang peduli dan kurang memperhatikan anak untuk belajar di rumah. Dari pengamatan yang kami lakukan orang tua anak setelah pulang bekerja tidak memberikan arahan kepada anak untuk belajar kembali dirumah. Orang tua hanya mengetahui jika anaknya sudah belajar disekolah. Sehingga banyak anak usia sekolah dasar di Desa Tanjung Putus cuek dan tidak mau melanjutkan belajar dirumah.

Adapun Indikator Prestasi Belajar dan Motivasi Belajar.

1) Indikator prestasi belajar

a. Kognitif

- 1) Dapat menjelaskan dan mendefinisikan secara lisan materi yang di sampaikan.
- 2) Bisa memberi contoh konkret dan menggunakannya secara tepat.
- 3) Mampu mengelompokkan.
- 4) Dapat menyimpulkan materi yang disampaikan.
- 5) Dapat menggeneralisasi dan mengkritisi.

b. Afektif

Mampu menerima materi yang disampaikan dengan baik, memberi respon, menghargai orang lain, mampu bekerja secara kelompok, dan menunjukkan karakter yang kuat dalam kehidupan sehari-hari.

c. Psikomotor

Mampu mengkoordinasikan gerak mata, tangan, kaki, dan anggota tubuh lainnya, serta mengucapkan, membuat mimik, dan gerakan jasmani lainnya.

2) Indikator Motivasi Belajar

- a) Adanya hasrat dan keinginan berhasil.
- b) Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar.
- c) Adanya harapan dan cita-cita masa depan.
- d) Adanya penghargaan dalam belajar.
- e) Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar.
- f) Adanya situasi belajar yang kondusif, sehingga memungkinkan peserta didik dapat belajar dengan baik.

Didesa Tanjung Putus terdapat satu sekolah dasar yaitu SDN 050684 Tanjung Putus, dan di sekolah inilah dilakukannya observasi. Pada tingkat kelas 1 dan 2 prestasi dan motivasi belajar siswa nya masih tinggi, pada tingkat kelas 3 dan 4 prestasi belajar mulai menurun, sedangkan pada tingkat kelas 5 dan 6 prestasi dan motivasi belajarnya sangat

menurun dikarenakan anak-anak sudah mulai malas untuk belajar. Menurunnya prestasi dan motivasi belajar pada anak usia sekolah dasar dapat dilihat dari indikator prestasi dan motivasi belajar anak yang belum tercapai.

Maka dari itu kami membuat suatu pengabdian masyarakat di Desa Tanjung Putus yaitu "Pendampingan Belajar Pada Anak Usia Sekolah Dasar Untuk Meningkatkan Prestasi Dan Motivasi Belajar Di Desa Tanjung Putus Kecamatan Padang Tualang Kabupaten Langkat".

2. METODE

Model kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan di sekitar warga Desa Tanjung Putus, Kecamatan Padang Tualang, Kabupaten Langkat adalah membuat kegiatan pendampingan belajar anak usia sekolah dasar. Kegiatan pendampingan belajar tidak harus di sekolah, tetapi kegiatan ini dapat dilakukan di rumah atau rumah belajar. Maka langkah - langkah melakukan kegiatan pendampingan belajar anak usia sekolah dasar seperti berikut.

1. Tahap persiapan
 - a. Melakukan Koordinasi dengan Kepala Desa Tanjung Putus mengenai rencana kegiatan pendampingan belajar yang akan di laksanakan di Desa tersebut selama satu bulan.
 - b. Melakukan observasi untuk mencari permasalahan anak-anak sekolah dasar tentang pendidikan di Desa Tanjung Putus.
 - c. Menyusun materi pembelajaran yang akan di ajarkan dalam kegiatan.
2. Tahap inti kegiatan
 - a. Melakukan pengenalan kepada anak-anak dan menentukan jadwal untuk melaksanakan kegiatan Bimbingan Belajar.
 - b. Waktu pelaksanaan bimbingan belajar dilakukan selama satu bulan. Dilaksanakan setiap 3 kali dalam seminggu yaitu hari senin, rabu, dan jumat. Serta waktu bimbingannya pada pukul 13.30 WIB sampai 15.30 WIB agar tidak mengganggu jam sekolah dan dilakukan dimasjid.
 - c. Lokasi dilakukan pendampingan belajar adalah di salah satu masjid yang ada di Desa Tanjung Putus.
3. Tahap Penutup Kegiatan
 - a. Melakukan kegiatan perlombaan yang di ikuti seluruh peserta bimbingan belajar dalam kegiatan bimbingan belajar yang telah dilakukan.
 - b. Melakukan evaluasi untuk melihat awal kegiatan, proses kegiatan, dan ketercapaian kegiatan.

Pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan selama satu bulan yaitu pada awal pertemuan melakukan kegiatan observasi, selanjutnya melakukan kegiatan pelaksanaan dan terakhir kegiatan menyusun laporan. Pertama, kegiatan observasi yaitu menemukan masalah - masalah di Desa Tanjung Putus. Kedua, kegiatan pelaksanaan yaitu melakukan kegiatan mengajar dengan tema pendampingan belajar. Ketiga, kegiatan di akhir pengabdian yaitu menyusun laporan pengabdian kepada masyarakat.

3. HASIL & PEMBAHASAN

Proses belajar mengajar guru, tidak harus terpaku dengan menggunakan satu metode atau strategi pembelajaran saja, seorang guru mampu menggunakan metode atau strategi pembelajaran yang bervariasi agar dalam kegiatan belajar mengajar tidak membosankan bagi siswa dan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai yaitu tercapainya peningkatan motivasi dan prestasi belajar (Slameto, 2003).

Pendidikan secara formal saja dirasa tidak cukup untuk meningkatkan pemahaman siswa dalam belajar, sehingga banyak yang menempuh pendidikan non-formal pada lembaga bimbingan belajar di luar jam belajar sekolah (Ari, et al., 2015). Fenomena tersebut seakan menggambarkan bahwa pendidikan formal tidaklah cukup sebagai bekal untuk menyiapkan peserta didik dalam menghadapi berbagai macam ujian seperti ujian nasional (Ari, et al., 2015). Oleh karena itu hasil yang didapatkan dalam melakukan pengabdian kepada masyarakat di Desa Tanjung Putus yaitu:

Pertama, untuk meningkatkan prestasi belajar anak usia sekolah dasar dalam pendampingan belajar dengan cara sebagai berikut.

a. Mengatur jadwal anak yang teratur

Waktu belajar anak yang efektif sangat penting untuk diketahui oleh orangtua dan anak-anaknya. Peran orangtua dapat merancang anak untuk belajar pada jam-jam yang sudah dibuat. Orangtua dapat membagi waktu anak untuk belajar dan untuk bermain. Sehingga anak tidak merasa jenuh saat belajar di rumah. Seperti membuat jadwal belajar lima belas menit di sekolah maupun di rumah setiap hari.

b. Memberikan penghargaan

Dengan memberikan penghargaan kepada anak dapat sebagai motivasi dan meningkatkan semangat anak untuk terus belajar.

c. Memberikan stimulasi untuk perkembangan sosial dan emosional anak.

Dengan memberikan stimulasi dalam proses belajar, anak dapat menyesuaikan diri dalam memahami keadaan serta berinteraksi dengan lingkungan sekitar seperti mengespresikan diri dan memiliki rasa ketertarikan terhadap sesuatu.

Kedua, untuk meningkatkan motivasi belajar anak usia sekolah dasar dalam pendampingan belajar dapat dilakukan sebagai berikut.

a. Membatasi waktu bermain

Membuat jadwal bermain dan membatasi waktu bermain, misalnya orang tua membuat aturan satu jam perhari.

b. Mengajak anak belajar sambil bermain

Untuk meningkatkan motivasi, orang tua mengajak anak untuk belajar sambil bermain sehingga anak akan lebih tertarik untuk belajar dan mulai menyukai kegiatan belajar.

c. Memberikan penghargaan

Dengan memberikan penghargaan kepada anak dapat sebagai motivasi dan meningkatkan semangat anak untuk terus belajar.

Ketiga, untuk membantu orangtua lebih memperhatikan anak mereka dalam pendampingan belajar dengan cara sebagai berikut.

a. Membangun komunikasi dua arah dengan anak

Membangun hubungan yang dengan anak tidak hanya berbicara, tetapi orangtua dapat juga mendengarkan anak. Untuk menjalin komunikasi yang positif dengan anak, orangtua dapat melihat kebiasaan anak. Orangtua juga memberikan respons yang tidak berlebihan agar anak merasa nyaman saat bercerita.

b. Menjadi pendamping saat belajar di rumah

Untuk lebih memahami karakter anak orangtua berperan sangat penting. Orangtua saat di rumah sebagai guru untuk membantu anak dalam mengerjakan tugas sekolah

dan membimbing anak dalam belajar di rumah sehingga orangtua dapat memantau perkembangan belajar anak dan lebih dekat dengan anak.

Masyarakat sangat membantu dalam kegiatan pendampingan belajar untuk meningkatkan prestasi dan motivasi belajar anak bukan hanya di sekolah tetapi di rumah juga dapat dilakukan. Pengabdian masyarakat yang dilakukan di desa ini mendapat sambutan dengan baik. Mahasiswa yang ditugaskan di Desa Tanjung Putus ini mengajak anak - anak yang berada dekat dengan lingkungan tempat tinggal untuk melakukan kegiatan pendampingan belajar atau membantu anak - anak dalam menyelesaikan tugas sekolah mereka. Dalam meningkatkan prestasi dan motivasi belajar, mahasiswa membuat program pendampingan belajar di sekitar Desa Tanjung Putus. Pendampingan belajar merupakan cara efektif untuk anak lebih semangat dalam belajar, mengajak anak belajar sambil bermain sehingga anak tidak merasa bosan dan memiliki banyak teman.

Dari kegiatan di atas, dengan adanya kegiatan pendampingan belajar, Tingkat ketercapaian belajar anak-anak sangat bagus karena prestasi dan motivasi belajar di Desa Tanjung Putus meningkat secara bertahap, ketercapaian kegiatan ini dapat dilihat langsung dari indikator prestasi dan motivasi belajar yang telah di capai oleh anak-anak yang mengikuti kegiatan pendampingan belajar. Di awal minggu pertama peningkatan prestasi belajar anak yang mengikuti pendampingan belajar meningkat 50%. Pada minggu kedua peningkatan bertambah mencapai 75%. Dan pada minggu ketiga peningkatan prestasi anak yang mengikuti pendampingan belajar mencapai 90%. Sedangkan peningkatan pada motivasi belajar anak yang mengikuti pendampingan belajar meningkat 55%. Pada minggu kedua peningkatan bertambah mencapai 80%. Dan pada minggu ketiga peningkatan prestasi dan anak yang mengikuti pendampingan belajar mencapai 90%. Dengan ketercapaiannya kegiatan ini dapat dikatakan pendampingan belajar yang dilakukan di Desa Tanjung Putus dinyatakan berhasil dan berjalan dengan lancar.

4. KESIMPULAN

Pengabdian masyarakat dalam bidang pendidikan yang dilaksanakan oleh mahasiswa ini adalah pendampingan belajar. Setelah diadakan pendampingan belajar anak - anak yang semula tidak tertarik kepada pendampingan belajar dan lebih senang bermain, saat ini sudah menjadi lebih tertarik dengan pendampingan belajar. Berdasarkan kegiatan pengabdian masyarakat yang sudah dilakukan maka dapat disimpulkan beberapa hal yaitu, 1) untuk meningkatkan prestasi dan motivasi belajar anak - anak usia sekolah dasar dalam pendampingan belajar adalah mengatur jadwal belajar anak, memberikan stimulasi sosial dan emosional anak; 2) untuk meningkatkan motivasi belajar anak-anak usia sekolah dasar dalam pendampingan belajar adalah menggunakan metode pembelajaran yang menarik dan memberikan penghargaan atau hadiah kepada anak; 3) untuk membantu orangtua lebih memperhatikan anak mereka dalam belajar adalah membangun komunikasi dua arah dengan anak, menjadi pendamping saat belajar di rumah, dan mengawasi kegiatan sehari - hari anak.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kami ucapkan kepada pihak desa dan sekolah yaitu Desa Tanjung Putus, SDN 050684 Tanjung Putus, dan masyarakat desa Tanjung Putus yang telah bersedia menerima kami untuk mengadakan pengabdian, STKIP Budidaya Binjai, Lembaga

Penelitian dan Pengabdian Masyarakat STKIP Budidaya Binjai yang mendukung kami dalam melaksanakan kegiatan, tim penulis yang turut kelapangan dalam melakukan pengabdian. Semoga kegiatan yang kami lakukan ini dapat berdampak baik bagi anak – anak usia sekolah dasar dalam meningkatkan prestasi dan motivasi belajar dimasa sekarang ini dan juga sebagai modal untuk menambah ilmu pengetahuan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajeng Nurul Walidaeni, Rahmat Taufiq Mustahiq Akbar, 2021. Pendampingan belajar untuk meningkatkan Motivasi dan Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar di Kampung Maripari Rt 01 Rw 01 Desa Maripari. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 68(1)
- Ari, S.P M., Ardhi, W. (2015). Analisis Kepuasan Siswa Terhadap Kegiatan Pembelajaran Biologi Pada Sekolah Formal dan Lembaga Bimbingan Belajar Non-Formal Di Kota Madiun. *Jurnal Penelitian LPPM IKIP PGRI Madiun*. Vol.3 No.1., 1-5.
- Erlita, Brigitta T.A (2014). *Slow Leamer*. Bagaimana Memotivasiya dalam Belajar. *Jurnal Kependidikan Widya Dharma*. Vol.27, No.1. (1-8)
- Muhammad Saefudin, Chodidjah Makarim, 2020. Motivasi belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Penelitian Pendidikan Sosial Humaniora*, 2(5)
- Slameto, 2003, *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*, Jakarta : Rineka Cipta
- Teguh Wiyono, Syafruddin Gani, Rahmi Sofah, 2017. Studi Kasus Prestasi Belajar Rendah Siswa “NH” Di Madrasah Aliyah Negeri Sakatiga Kabupaten Ogan Ilir. *Jurnal Konseling Komprehensif*. 2(4).
- Vina Andini, Yeni Sritajriah, Revinda Noviantie, 2022. Pengaruh Bimbingan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Pacu Pendidikan Dasar*, 2(2).
- Zulkarnain Batubara, Adelina Sembiring, Imran Surbakti, 2022. Pengabdian Masyarakat Meningkatkan Motivasi Belajar Bahasa Inggris Anak-Anak Desa Bangun Rejo Tanjung Morawa Di Masa Pandemi Covid 19. *Jurnal Pengabdian Mandiri*. 1(8)
- Ilimiyah, F., W, S. N. A., N, I. A. Q., & Zunaidi, A. (2022). Sosialisasi Penanggulangan Tingginya Angka Pernikahan Dini di Desa Tambakrejo-Wonotirto-Blitar. *Komatika: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 29-33. <https://doi.org/10.34148/komatika.v2i2.508>
- Zunaidi, A. Maghfiroh, FL, Pendampingan Masyarakat Melalui Manajemen Fundrising dalam Upaya Menghimpun Dana dan Mempercepat Renovasi Pembangunan Masjid Baiturrahim Nganjuk. *Jurnal Ilmiah Pengabdhi*, Vol 8, No 1, 2022. <https://doi.org/10.21107/pangabdhi.v8i1.13915>
- Zunaidi, A. Rahmah, Risa. Salsabila, Salma., (2020). Meningkatkan Motivasi Akademis Selama Pandemi Pada Mahasiswa Baru Fakultas Febi Iain Kediri, *Jurnal Dedikasi PKM: Prodi Manajemen Universitas Pamulang* Vol 2, No 3 (2021) DOI: <http://dx.doi.org/10.32493/dedikasipkm.v2i3.12627>
- Zunaidi, A. (2022). Diklat Makalah Sebagai Implementasi Potensi Kepenulisan Dalam Upaya Meningkatkan Kualitas Mahasiswa Selama Pandemi Covid19. *Literasi: Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Inovasi*, 2(1), 1 - 7. <https://doi.org/10.58466/literasi.v2i1.151>

Zunaidi, A. (2020). Meningkatkan Pemahaman Masyarakat tentang Peran Pegadaian Syariah dalam Menyukseskan Program Pemulihan Ekonomi Nasional pada Masa Pandemi Covid19. *Jurnal Ilmiah Pengabdhi*, Vol 7, No 2 DOI: <https://doi.org/10.21107/pangabdhi.v7i2.11424>